

BAB 3

TINJAUAN APOTEK

3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek

a. Sejarah dan perkembangan

Apotek Samanhuri terletak di jalan Samanhuri 131 kecamatan Gresik, kabupaten Gresik. Apotek samanhuri didirikan oleh apt. Indah Rahmadiyah, S. Farm selaku pemilik sarana apotek sejak tanggal 17 Maret 2010. Nama apotek Samanhuri terinspirasi dari filosofi sejarah KH. Samanhuri dimana beliau adalah pendiri serikat dagang islam, termotivasi dari filosofi tersebut, maka diberilah nama apotek Samanhuri karena terletak di jalan Samanhuri dimana daerah tersebut adalah pusat perdagangan masyarakat kota Gresik.

b. Visi dan misi

Visi : Menjadi apotek yang modern yang berbasis pelayanan kepada masyarakat, selalu berusaha memberikan solusi, ramah, namun harganya tetap terjangkau, sehingga pelayanan yang prima bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial.

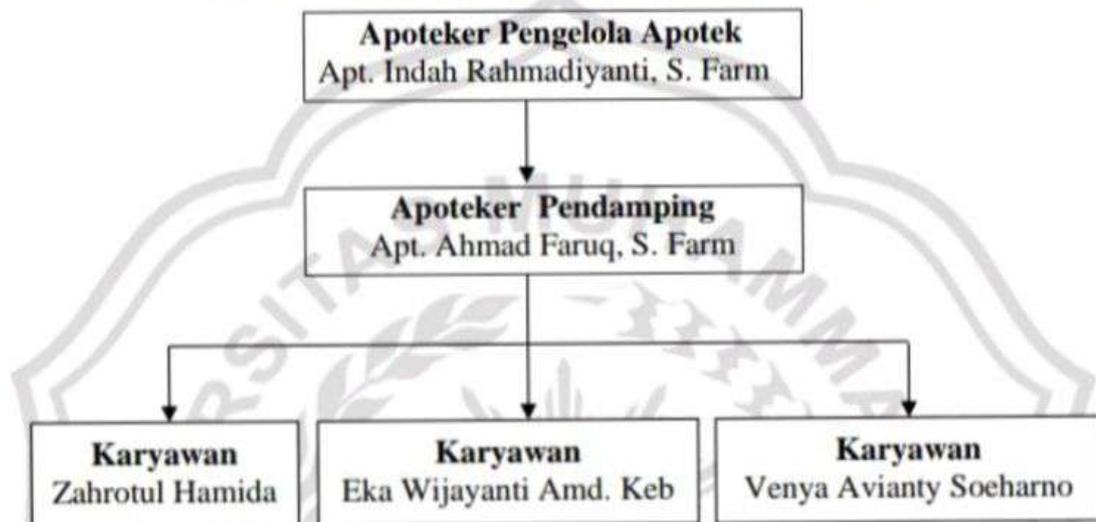
Misi :

- 1) Selalu memberikan pelayanan dengan penuh semangat dan antusiasme yang tinggi sehingga pelanggan merasa dihargai dan puas terhadap pelayanan kami.
- 2) Memiliki kemauan tinggi untuk terus belajar, mengembangkan diri dan terus berusaha untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas produk kami.
- 3) Senantiasa memupuk rasa kepedulian terhadap customer, supplier dan mitra kerja kami.
- 4) Bekerja berdasarkan keikhlasan hati, selalu berusaha memberikan kinerja terbaik kami sehingga tercipta ikatan emosional yang kuat dengan customer kami.

- 5) Memiliki cara pandang dan sikap positif dalam memberi pelayanan kepada customer.
- 6) Senantiasa membangun kemitraan yang saling menguntungkan bagi customer dan suplayer.

c. Struktur organisasi

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi Apotek Samanhudi



Apotek Samanhudi memiliki 4 pegawai yang terdiri dari 1 apoteker pendamping dan 3 karyawan yang memiliki tugas masing-masing yaitu :

- 1) Apoteker pengelola apotek memiliki tanggung jawab atas segala kegiatan yang berada di apotek dan memiliki wewenang dalam melaksanakan perencanaan, pengadaan, penerimaan, pengelolaan, perbekalan kesehatan, mengontrol ketersediaan barang, menerima resep, pelayanan, memberi informasi obat, konsultasi, edukasi, memonitoring, dan mengawasi seluruh kinerja karyawan apotek.
- 2) Apoteker pendamping adalah apoteker yang bekerja di apotek disamping APA atau menggantikan pada jam-jam tertentu pada hari buka apotek dan berkewajiban melaksanakan pelayanan kefarmasian.

- 3) Karyawan bertugas menjalankan proses penjualan dan pembayaran, melayani pembelian obat di apotek dan menyerahkan obat kepada konsumen.

3.2 Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP

a. Perencanaan dan dokumen terkait

Perencanaan merupakan tahap awal untuk menetapkan jenis dan jumlah sediaan farmasi atau obat yang sesuai dengan kebutuhan. Tujuan perencanaan di apotek Samanhudi untuk mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan sediaan di apotek. Hal yang perlu diperhatikan di apotek Samanhudi bisa melihat stok obat yang tinggal sedikit dilakukan pencatatan selain itu, perencanaan perlu memperhatikan waktu yang dibutuhkan, mengestimasi periode pengadaan, safety stock, dan memperhitungkan lead time. Perencanaan Apotek Samanhudi dilakukan dengan menggunakan metode konsumsi dan apabila ada obat habis, obat kurang, obat tidak dimiliki apotek, maka ditulis di buku defecta. Rumus metode konsumsi :

$$CT = (CA \times T) + SS - \text{Sisa Stok}$$

Keterangan :

CT = kebutuhan per periode waktu

CA = kebutuhan rata-rata waktu (bulan)

T = Lama kebutuhan (bulan/tahun)

SS = safety stock

Contoh :

Apotek melakukan pembelian obat paracetamol sebanyak 100 tablet dengan pembelian setiap minggu dan lead time (waktu tunggu) 3 hari, sedangkan sisa stok di apotek sebanyak 5 tablet.

Jawab :

CA = 100 tablet

$T = \frac{1}{4}$ bulan

Sisa stok = 5 tablet

$$SS = \frac{\text{Lead time}}{\text{Jumlah} \frac{\text{hari}}{\text{bulan}}} \times CA = \frac{3 \text{ hari}}{30 \text{ hari}} \times 100 \text{ tablet} = 10 \text{ tablet}$$

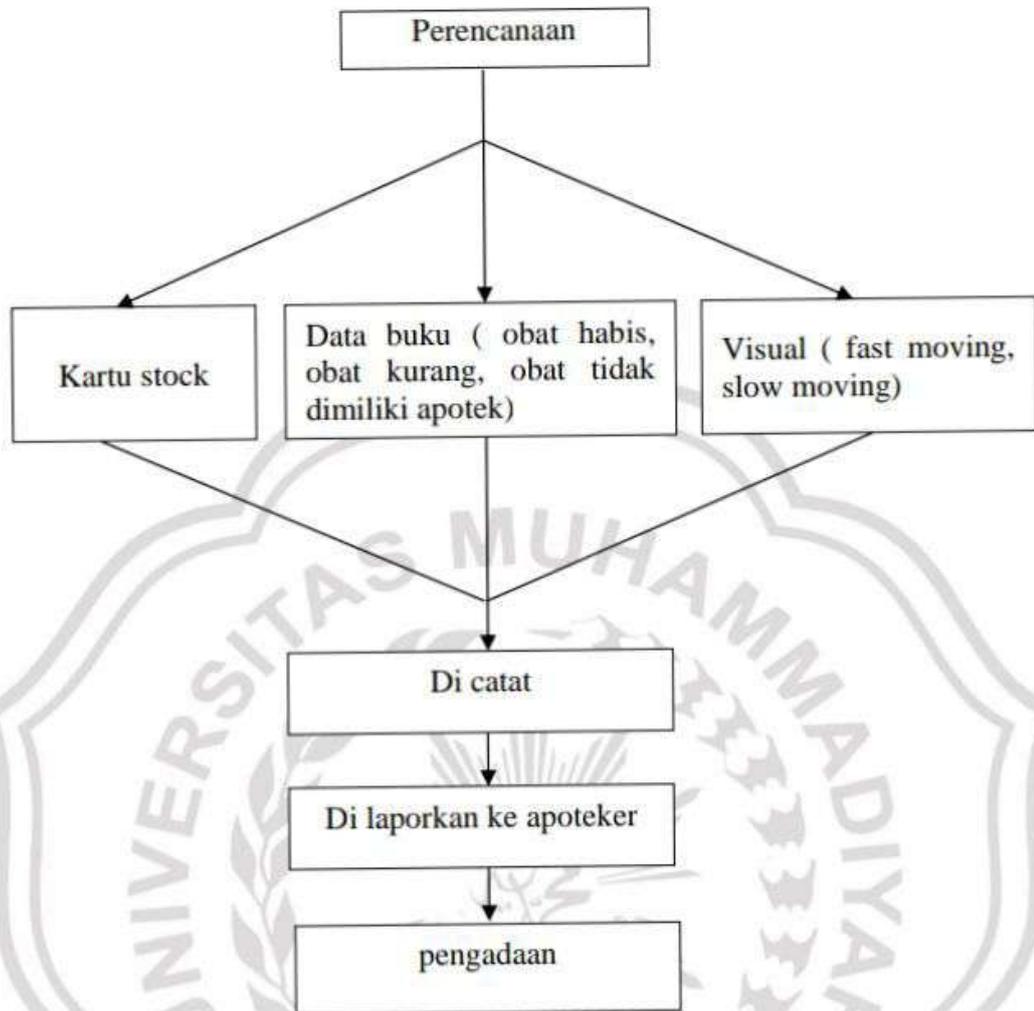
$$CT = (CA \times T) + SS - \text{Sisa stok}$$

$$= (100 \text{ tablet} \times \frac{1}{4}) + 10 \text{ tablet} - 5 \text{ tablet} = 30 \text{ tablet}$$

Perencanaan di apotek Samanhudi juga mempertimbangkan perbekalan farmasi yang laku terjual diskon dan bonus yang didapatkan dari pedagang besar farmasi (PBF) tertentu. Adapun perencanaan di apotek Samanhudi ada beberapa sistem :

- 1) Ada kartu stock, untuk barang yang habis kartu ditaruh di tempat penyimpanan kartu stock dari sana nanti dilihat sama apotekernya mana saja yang perlu untuk di order.
- 2) Ada buku defecta, untuk mengetahui setiap harinya obat apa yang habis, obat kurang, obat tidak dimiliki apotek di catat di buku dan dari sana dilaporkan kepada apoteker untuk dikoreksi dan dipilih mana yang perlu untuk diajukan pengadaan barang.
- 3) Melihat secara visual obat fast moving atau slow moving.

Tabel 3. 2 Alur Perencanaan



Gambar 3. 1 Buku Defecta

b. Pengadaan dan dokumen terkait

Pengadaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sediaan farmasi yang telah direncanakan dan disetujui, melalui pembelian. Apotek Samanhudi melakukan pengadaan dengan cara melakukan pemesanan atau pembelian obat melalui PBF resmi dan terpercaya. Di apotek Samanhudi terdapat beberapa pemasok dari PBF, berikut adalah nama-nama PBF :

Tabel 3. 3 Nama-nama PBF

NO.	Nama PBF	Nama Obat
1.	PT. Kali Kundang Perkasa	Flamar, epexol, salep 88
2.	PT. Bina San Prima	Cerini, mefinal, sanmol
3.	PT. Marga Nusantara Jaya	OBH Konidin, siladex, permen hexos
4.	PT. Sakajaja Makmur Abadi	Salep mycoral, cataflam, ventolin inhaler
5.	PT. Sejahtera Surya Intrio	Woods, hot in cream
6.	PT. Sri Buana Sumber Lestari	Vicks
7.	PT. Thong Putra Jayasentosa	Balsem lang, GPU
8.	PT. Ednu Surya	Metformin, allopurinol
9.	PT. Millennium Pharmacon Internasional	Apialys, biostrum, lacoldin sirup, lapifed
10.	PT. Anugrah Pharmindo Lestari	Simvastatin dexa, paratusin

Kriteria pemilihan PBF yaitu mutu produk terjamin, barang lengkap, pengiriman cepat, harga murah, dan berkelanjutan selain itu, mempertimbangkan mengenai harga diskon, dan syarat pembayaran. Pengadaan barang di apotek Samanhudi dilakukan permintaan pembelian sediaan farmasi khususnya obat oleh apoteker dengan surat pemesanan yang ditandatangani apoteker pengelola apotek pemegang SIA dengan Nomor SIPA diberikan kepada PBF melalui telepon atau sales dari setiap PBF yang datang ke apotek waktu mengirim barang. Apotek Samanhudi melakukan pengadaan setiap seminggu sekali yaitu pemesanan dan pembelian barang dilakukan apabila barang tersebut habis atau hampir habis.



Gambar 3. 2 Surat Pesanan (SP)

c. Penerimaan barang dan dokumen terkait

Penerimaan merupakan kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis spesifikasi, jumlah, mutu, waktu penyerahan dan harga yang tertera dalam surat pesanan dengan kondisi fisik yang diterima. Penerimaan sediaan farmasi atau obat dilakukan dengan penyerahan faktur. Penerimaan dilakukan oleh apoteker dan dapat dilakukan TTK yang ditunjuk oleh apoteker pemegang SIA. Penerimaan barang di apotek Samanhuji dilakukan pemeriksaan sediaan farmasi sebagai berikut :

- 1) Pengecekan kondisi kemasan termasuk segel, label/ penandaan dalam keadaan baik.
- 2) Kesesuaian nama, bentuk, kekuatan sediaan obat, isi kemasan antara surat pesanan dengan yang diterima.
- 3) Kesesuaian antara fisik obat dengan faktur pembelian atau surat pengiriman barang meliputi :
 - a) Kebenaran nama produsen, nama pemasok, nama obat, jumlah, bentuk, kekuatan sediaan obat dan isi kemasan; dan
 - b) Nomor bets dan tanggal kadaluarsa.

- 4) Barang obat (jenis obat, jumlah obat, nomor batch dan tanggal kadaluarsa) yang dicek sesuai jumlahnya pada faktur diberi tanda centang.
- 5) Selesai pengecekan kemudian faktur ditanda tangani apoteker dengan disertai nama, SIPA dan diberi stempel apotek yang diketahui apoteker pengelola apotek.
- 6) Kemudian faktur asli diserahkan ke PBF dan salinannya disimpan di apotek.

Setiap penerimaan perbekalan farmasi kemudian dicatat pada masing-masing kartu stok dan kemudian diinput ke komputer berdasarkan faktur yang telah dicocokkan pada saat penerimaan barang.



Gambar 3. 3 Penerimaan Barang



Gambar 3. 4 Surat Faktur

d. Penyimpanan dan dokumen terkait

Penyimpanan merupakan kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan perbekalan farmasi pada tempat yang dinilai aman untuk memelihara mutu sediaan farmasi, menghindari penggunaan yang tidak bertanggungjawab, menjaga ketersediaan,

serta memudahkan pencarian dan pengawasan. Aspek umum yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan yaitu :

- 1) Tersedia rak/lemari dalam jumlah cukup untuk memuat sediaan farmasi, alat kesehatan dan BMHP.
- 2) Jarak antara barang yang diletakkan di posisi tertinggi dengan langit-langit minimal 50 cm.
- 3) Langit-langit tidak berpori dan tidak bocor.
- 4) Ruang harus bebas dari serangga dan binatang pengganggu.
- 5) Tersedia sistem pendingin yang dapat menjaga suhu ruangan dibawah 25°C.
- 6) Lokasi bebas banjir.
- 7) Tersedia lemari pendingin untuk penyimpanan obat tertentu.
- 8) Tersedia alat pemantau suhu ruangan dan lemari pendingin.
- 9) Pengeluaran obat menggunakan Sistem First In First Out (FIFO), First Expired First Out (FEFO).
- 10) Sistem penyimpanan dilakukan dengan memperhatikan bentuk sediaan dan kelas terapi sediaan farmasi serta disusun secara alfabetis.
- 11) Kerapihan dan kebersihan ruang penyimpanan.
- 12) Sediaan farmasi harus disimpan dalam wadah asli dari pabrik. Dalam hal pengecualian atau darurat dimana isi dipindahkan pada wadah lain, maka harus dicegah terjadinya kontaminasi dan harus ditulis informasi yang jelas pada wadah baru. Wadah sekurang-kurangnya memuat nama sediaan farmasi, nomor batch dan tanggal kedaluwarsa. Sediaan farmasi yang mendekati kedaluwarsa (36 bulan) sebelum tanggal kadaluarsa disimpan terpisah dan diberikan penandaan khusus.
- 13) Sediaan farmasi harus disimpan dalam kondisi yang menjaga stabilitas bahan aktif hingga digunakan oleh pasien. Informasi terkait dengan suhu penyimpanan obat dapat dilihat pada kemasan sediaan farmasi.

- 14) Untuk menjaga kualitas, vaksin harus disimpan pada tempat dengan kendali suhu tertentu dan hanya diperuntukkan khusus menyimpan vaksin saja.
- 15) Penanganan jika listrik padam. Jika terjadi pemadaman listrik, dilakukan tindakan pengamanan terhadap sediaan farmasi dengan memindahkan sediaan farmasi tersebut ke tempat yang memenuhi persyaratan. Sedapat mungkin, tempat penyimpanan sediaan farmasi termasuk dalam prioritas yang mendapatkan listrik cadangan.
- 16) Inspeksi/pemantauan secara berkala terhadap tempat penyimpanan sediaan farmasi.
- 17) Tempat penyimpanan obat (ruangan dan lemari pendingin) harus selalu dipantau suhunya menggunakan termometer yang terkalibrasi. Termometer yang digunakan untuk mengukur suhu lemari penyimpanan dapat berupa termometer eksternal dan internal.
- 18) Tempat penyimpanan narkotika, psikotropika dan prekursor di lemari khusus dalam penguasaan apoteker yang harus mampu menjaga keamanan, khasiat dan mutu, memiliki dua kunci pada pintu lemari, kunci dipegang oleh apoteker atau pegawai lain yang dikuasakan, serta dilarang digunakan untuk menyimpan obat lain selain narkotika, psikotropika dan prekursor. Apotek harus menyimpan prekursor farmasi dalam bentuk obat jadi di tempat penyimpanan obat yang aman berdasarkan analisis risiko.
- 19) Penyimpanan bahan obat/ obat-obat tertentu yang rusak atau kadaluarsa disimpan di tempat yang aman dan terpisah dari bahan obat/obat-obat tertentu lainnya, memberi penandaan yang jelas, dan membuat daftar bahan obat/obat-obat tertentu yang rusak dan kadaluarsa.

Penyimpanan sediaan farmasi atau obat dan alat kesehatan di apotek Samanhudi sudah sesuai dengan sediaan dan golongan kelas terapi dan urut sesuai alfabet a-z yaitu :

- 1) Etalase depan berisi obat-obat bebas dan obat bebas terbatas.



Gambar 3. 5 Penyimpanan Obat di Etalase Depan

- 2) Etalase belakang berisi sediaan obat sirup, salep, dan alat kesehatan.



Gambar 3. 6 Penyimpanan Obat di Etalase Belakang

- 3) Rak belakang berisi stock obat dan obat sediaan tablet yang sesuai kelas terapi (urut sesuai alfabet a-z).



Gambar 3. 7 Penyimpanan Obat di Rak Belakang

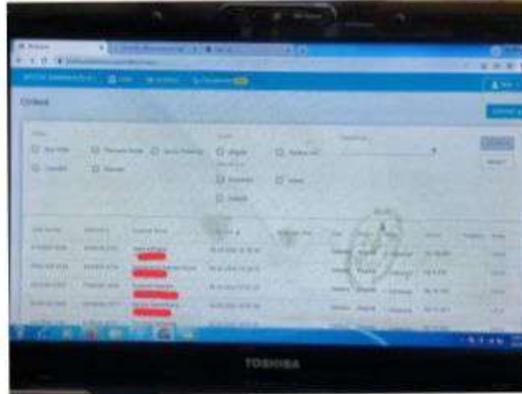
- e. Pemusnahan dan penarikan kembali serta dokumen terkait

Obat yang kadaluarsa di apotek Samanhudi tidak bisa diretur tergantung kesepakatan diawal dengan PBF. Pengelolaan obat-obat di apotek Samanhudi yang mendekati kadaluarsa kurang lebih 3 bulan

sebelum obat tersebut kadaluarsa dilakukan cara pemberian tanda label pada obat dan dipisahkan dari rak tempat penyimpanan dengan menggunakan *FEFO* (First Expired First Out). Apabila terdapat Obat yang kadaluarsa di apotek Samanhudi dilakukan penumpukan disimpan dan dikeluarkan biasanya untuk membuat puyer sebagai latihan atau praktek anak magang. Pemusnahan obat-obat rusak dan *Expired Date* di Apotek Samanhudi ini dilakukan setiap 3 tahun. Pemusnahan obat dilakukan dengan cara obat kadaluarsa dikumpulkan kemudian obat tersebut dimusnahkan dengan cara dibakar atau ditanam. menurut ketentuan yang berlaku kemudian dibuat berita acara dan surat pemberitahuan yang ditujukan kepada kepala Dinas Kesehatan Kota setempat bahwa akan dilakukan pemusnahan obat-obat rusak dan kadaluarsa serta tembusan kepada Dinas Kesehatan Provinsi dan Balai POM. Apabila ada pemeriksaan dari balai Badan POM apotek memberitahukan ada obat yang sudah *Expired Date*. Pemusnahan disaksikan oleh saksi dari perwakilan dari dinas kesehatan kota.

f. Pendistribusian dan dokumen terkait

Pendistribusian obat pada Apotek Samanhudi yaitu pendistribusian barang dapat dilakukan langsung melalui pelayanan di apotek atau melalui pelayanan swamedikasi yaitu pasien datang membeli obat dan pasien datang membeli obat dengan keluhan penyakit dan pelayanan resep atau bisa melalui aplikasi Halodoc. Pasien melakukan pemesanan melalui Halodoc kemudian pesanan obat akan masuk di sistem Halodoc apotek Samanhudi. Setelah itu, apoteker melakukan pengecekan ketersediaan obat tersebut kemudian mengkonfirmasi kepada pasien. Apabila pesanan obat tidak ada dapat dilakukan cancel pesannya.



Gambar 3. 8 Contoh Pelayanan di Halodoc

g. Pengendalian persediaan

Pengendalian persediaan merupakan suatu kegiatan untuk memastikan tercapainya yang diinginkan sesuai dengan strategi dan program yang diterapkan untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan sesuai kebutuhan pelayanan, melalui pengaturan sistem pesanan atau pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran. Tujuan pengendalian untuk menghindari terjadinya kelebihan, kekosongan dan kadaluarsa. Pengendalian persediaan dilakukan menggunakan kartu stok memuat nama sediaan, tanggal kadaluarsa, jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran, dan sisa persediaan. Pengendalian di apotek Samanhuji dengan pemantauan barang yaitu melakukan penyesuaian jumlah stock fisik dengan jumlah stock yang ada di kartu stok dan komputer dilakukan setiap hari dan dilakukan stok opname yang dilakukan 1 bulan sekali. Stock opname merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengawasan terhadap persediaan barang yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian jumlah barang yang tersedia secara fisik dengan jumlah yang ada di sistem komputer. Pengendalian persediaan obat di apotek terdiri dari :

- 1) Pengendalian ketersediaan.
- 2) Pengendalian penggunaan.
- 3) Penanganan ketika terjadi kerusakan, recall, dan kadaluarsa.

h. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan merupakan suatu kegiatan dilakukan untuk memonitor transaksi transaksi perbekalan farmasi yang keluar dan masuk di apotek. Pencatatan dilakukan pada setiap proses pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai meliputi pengadaan (surat pesanan, faktur), penyimpanan (kartu stock), penyerahan (nota atau struk penjualan) dan pencatatan lainnya disesuaikan dengan kebutuhan. Pencatatan berguna untuk memudahkan petugas melakukan penelusuran apabila terjadi adanya mutu sediaan farmasi yang sub standar dan harus ditarik dari peredaran. Kartu yang digunakan untuk pencatatan adalah kartu stock.

Pelaporan merupakan suatu kegiatan dilakukan dari kumpulan catatan dan pendataan kegiatan administrasi sediaan farmasi, tenaga dan perlengkapan kesehatan yang disajikan kepada pihak yang berkepentingan. Pelaporan terdiri dari pelaporan internal dan eksternal. Pelaporan internal merupakan pelaporan yang digunakan untuk kebutuhan manajemen Apotek, meliputi keuangan, barang dan laporan lainnya. Pelaporan eksternal merupakan pelaporan narkotika, psikotropika dan pelaporan lainnya. Adapun di apotek Samanhudi tidak ada pelaporan karena apotek Samanhudi tidak menyediakan obat psikotropika dan obat narkotika.

3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

a. Pelayanan swamedikasi beserta pelayanan informasi obatnya

Swamedikasi merupakan upaya pengobatan yang dilakukan sendiri untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami pasien, seperti batuk, pilek, demam dengan penggunaan obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat wajib apotek. Pelayanan swamedikasi di Apotek Samanhudi dilakukan dengan cara pasien yang datang ke apotek dengan memberitahu obat yang akan dibeli atau pasien datang dengan menjelaskan keluhan yang dirasakan, kemudian TTK menyambut pasien dan melakukan assesment pasien yaitu menanyakan obat apa dan untuk siapa, berapa lama gejala yang

dirasakan, tindakan yang sudah dilakukan untuk mengatasi gejala, apakah sudah pernah atau belum menggunakan obat tersebut kemudian TTK mengambilkan obat di rak penyimpanan sesuai dengan kebutuhan obat yang diperlukan oleh pasien dan memberikan informasi obat kemudian mengkonfirmasi harga obat kepada pasien. Contoh swamedikasi di apotek :



Gambar 3. 9 Pelayanan Swamedikasi di Apotek Samanहुdi

Tia : Selamat pagi, apakah ada yang bisa saya bantu bu?

Pasien : Ini mbak saya mau beli obat batuk itu apa ya mbak? Rasanya tenggorokan saya gatal terus dahaknya gak mau keluar.

Tia : Iya bu maaf sebelumnya, ini dengan ibu siapa dan umurnya berapa ?

Pasien : nama saya latifa, umur 52 tahun.

Tia : Bu apakah sebelumnya sudah pernah diberi obat atau diperiksakan ke dokter?

Pasien : Belum ini baru kesini mau beli obatnya mbak.

Tia : Kira- kira sakitnya udah berapa lama bu?

Pasien : Sudah 2 hari yang lalu mbk

Tia : Baik bu, ditunggu sebentar ya bu. Saya ambilkan dulu obatnya.

Pasien : Iya mbak.

Tia : Ini bu obatnya siladex hijau mucolytic ekspektoran untuk mengatasi meredakan batuk dan memudahkan mengeluarkan dahaknya..

Pasien : Untuk minumnya bagaimana ini mbak?

Tia : Obatnya diminum 3 kali sehari 1 sendok takar 5 ml pada pagi, siang, dan malam sesudah makan.

Pasien : 3 kali sehari ya mbak?

Tia : Iya bu.

Pasien : Harganya berapa mbak ?

Tia : Yang 60 ml harganya Rp13.500 rb bu

Pasien : Ya sudah mbak saya beli. Ini uangnya.

Tia : Baik bu, saya terima uangnya

Pasien : Iya mbak

Tia : Ini obatnya dan uang kembaliannya Rp6.500 bu

Pasien : Iya mbak.

Tia : Terimakasih bu.

Pasien : Terimakasih mbak.

b. Pelayanan resep beserta pelayanan informasi obatnya

Pelayanan resep dilakukan dengan penerimaan resep, pemeriksaan ketersediaan, pengkajian resep, penyiapan sediaan farmasi, pemeriksaan, dan penyerahan obat disertai pemberian informasi obat. Pelayanan resep di Apotek Samanhuji dilakukan ketika pasien datang dengan resep kemudian apoteker menerima resep dan melakukan pemeriksaan kelengkapan resep yaitu skrining administratif, skrining farmasetik, skrining klinis. Contoh resep :



Gambar 3. 10 Contoh Resep

1) Skrining administratif

Tabel 3. 4 Skrining Administratif

Nama Dokter	Ada
Nomor SIP	Tidak ada
Alamat dokter	Tidak ada
Tanggal resep	Ada
Nama pasien	Ada
Umur	Ada
Alamat pasien	Ada
Nama obat	Ada
Numero	Ada
Aturan pakai	Ada

2) Skrining farmasetik

Tabel 3. 5 Skrining Farmasetik

Bentuk sediaan	Allopurinol 100 mg tablet
Stabilitas penyimpanan	Disimpan pada suhu dibawah 30°C
Kekuatan obat dan jumlah obat	Allopurinol 100 mg

Aturan pemakaian obat	allopurinol diminum 1 kali sehari 100 mg setelah makan.
-----------------------	---

3) Skrining klinis

Allopurinol 100 mg (Team Medical, 2019) :

- a) Komposisi: Allopurinol 100 mg
- b) Indikasi: Hiperurisemia primer: gout, hiperurisemia sekunder: mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebabkan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik.
- c) Kontra Indikasi: hipersensitif terhadap allopurinol, serangan asam urat akut.
- d) Efek Samping: pemakaian obat umumnya memiliki efek samping tertentu dan sesuai dengan masing-masing individu. Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah hipersensitifitas, gangguan kulit dan jaringan subkutan: pruritus, urtikaria, alopecia. Gangguan gastrointestinal: mual, muntah, diare, sakit perut, dispepsia, kehilangan indera perasa, gastritis. Mengantuk, sakit kepala.
- e) Peringatan dan Perhatian: perhatian harus dengan resep dokter. Jangan diberikan pada keadaan gout akut. Hentikan pengobatan jika timbul ruam atau alergi kulit. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin, sebaiknya hindari kegiatan-kegiatan tersebut selama mengkonsumsi obat ini. Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal, ibu hamil dan atau menyusui. Kategori kehamilan: kategori c: mungkin beresiko. Obat digunakan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya resiko terhadap

janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan resiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil.

f) Dosis: Dosis awal 100-300 mg/ hari. Kondisi sedang 300-600 mg/hari. Kondisi berat 700-900 mg/hari. Dosis tunggal maksimum 300 mg.

g) Cara Kerja Obat: obat ini bekerja dengan cara menghambat enzim xanthine oksidase sehingga menghambat pembentukan asam urat dan dapat menghambat sintesis purin.

h) Interaksi Obat: interaksi obat dapat menyebabkan kinerjanya berubah dan meningkatkan resiko efek samping yang serius dengan obat lain antara lain azathioprine, klorpropamid, siklosporin, mercaptopurine, antibiotik seperti ampicilin atau amoksisilin, obat pengencer darah seperti dicoumarol atau warfarin, zat diuretik.

4) Cara menghitung biaya resep:

Allopurinol 100 mg harganya Rp3.000 + Rp2.000 (tambahan biaya per resep) + 20% = Rp6.000

5) Pelayanan informasi obat pasien: Kepada pasien dijelaskan dalam resep terdapat 1 item obat yaitu allopurinol 100 mg sebanyak 10 tablet. Obat ini digunakan untuk menurunkan kadar asam urat. Diminum sehari 1 kali 1 tablet sesudah makan. Efek sampingnya yaitu mual, muntah, diare, sakit perut jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis atau dokter.

3.4 Product Knowledge

a. Obat

Macam-macam obat yang ada di apotek Samanhudi :

- 1) Obat bebas merupakan obat yang dijual secara bebas di toko obat atau apotek.

Tabel 3. 6 Contoh Obat Bebas di Apotek Samanhudi

No.	Nama obat	Komposisi	Kegunaan
1.	Sanmol tablet	Paracetamol 500 mg	Meringankan rasa sakit pada keadaan sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam
2.	Promag tablet	Hydrotalcite 200mg, Mg(OH) ₂ 150 mg, simethicone 50 mg	Mengurangi gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, gastritis, tukak lambung.
3.	Diatabs tablet	Activated attapulgite 600 mg	Simtomatik pada diare non-spesifik
4.	Inzana tablet	Asam asetilsalisilat 80 mg	Untuk menurunkan panas, demam, serta pereda nyeri pada anak
5.	Panadol extra tablet	Paracetamol 500 mg, caffeine 65 mg	Meringankan sakit kepala dan sakit gigi

2) Obat bebas terbatas

Tabel 3. 7 Contoh Obat Bebas Terbatas di Apotek Samanहुdi

No.	Nama obat	Komposisi	Kegunaan
1.	Ultraflu tablet	Paracetamol 600 mg, phenylpropanolamine HCl 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg	Mengobati gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin.
2.	Demacolin tablet	Paracetamol 500mg, pseudoefedrin HCl 7.5mg, klorfeniramin maleat 2mg.	Meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin.
3.	Decolgen tablet	Paracetamol 400mg, phenylpropanolamine HCl 12.5 mg, Chlorpheniramine maleate 1mg	Meringankan gejala flu seperti sakit kepala, demam, bersin-bersin dan hidung tersumbat.
4.	Mixagrip flu tablet	Paracetamol 500mg, phenylepherine HCl 15mg, chlorpheniramine maleate 2mg	Meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin.
5.	Decadryl ekspektorant sirup	Diphenhydramine HCl 13.5mg, ammonium chloride 131.5mg	Mengatasi batuk berdahak karena alergi

3) Obat keras

Tabel 3. 8 Contoh Obat Keras di Apotek Samanhudi

No.	Nama obat	Komposisi	Kegunaan
1.	Allopurinol tablet	Allopurinol 100mg	Menurunkan kadar asam urat
2.	Asam Mefenamat tablet	Asam mefenamat 500 mg	Pereda nyeri
3.	Lodia tablet	Loperamide HCl 2mg	Mengobati diare

4) Obat Psikotropika dan Narkotika

Contoh obat psikotropika dan narkotika di Apotek Samanhudi tidak ada karena apotek tidak menyediakan atau menjual obat tersebut.

Obat psikotropika adalah obat keras baik aliamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Contoh : Diazepam, Phenobarbital.

Obat narkotika adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan. Contoh : Morfin, Petidin.

b. Obat tradisional

Obat tradisional yang ada di apotek Samanhudi :

- 1) Fitofarmaka merupakan Fitofarmaka adalah sediaan obat bahan alam yang telah distandardisasi, status keamanan dan khasiatnya telah dibuktikan secara ilmiah melalui uji klinik (Menkes RI, 2016).

Tabel 3. 9 Contoh Obat Fitofarmaka di Apotek Samanhudi

No	Nama Dagang	Komposisi	Kegunaan
1.	Stimuno syrup	Ekstrak Herba Phyllanthus niruri L	Untuk daya tahan tubuh

- 2) Obat herbal terstandar merupakan sediaan bahan yang telah distandardisasi bahan baku yang digunakan dalam produk jadi, harus memenuhi persyaratan aman dan mutu sesuai dengan persyaratan yang berlaku serta klaim khasiat dibuktikan secara ilmiah/praklinik (Menkes RI, 2016).

Tabel 3. 10 Contoh Obat Herbal Terstandar di Apotek Samanhudi

No.	Nama Dagang	Komposisi	Kegunaan
1.	OB Herbal	Zingiberis Rhizoma 4.5; Kaempferiae Rhizoma 1.5 ; Citrus Aurantii fructus 1.5; Thymi Herba 1.5; Menthae Folium 0.75; Myristicae Semen 0.75; Licorice 0.25	Untuk meringan batuk berdahak
2.	Lelap tablet	Valerianae Radix 250 mg, Myristicae semen 115 mg, Eleuthroginseng Radix 100 mg, Polygalae Radix 135 mg.	Untuk meringankan gangguan susah tidur

- 3) Jamu merupakan sediaan obat bahan alam, status keamanan dan khasiatnya dibuktikan secara empiris (Menkes RI, 2016).

Tabel 3. 11 Contoh Jamu di Apotek Samanhudi

No.	Nama Dagang	Komposisi	Kegunaan
1.	Antangin herbal jahe royal jelly gingseng tablet	Zingiberis rhizoma 0.743, Royal jelly 0.65, Panax gingseng extract 0.13, Blumeae folia 0.2476, Menthae folia 0.495.	Meredakan masuk angin, meriang, rasa mual, perut kembung, capek, dan pusing serta melegakan tenggorokan.
2.	Losmans kejibeling	Ekstrak daun kumis kucing (<i>Orthosiphon stamineus folium</i>) 125 mg, ekstrak daun tempuyung (<i>Sonchus arvensis folium</i>) 125mg, daun keji beling (<i>Sericocalycis crispus folium</i>) 125mg, Methyl paraben.	Membantu meluruhkan batu urin di ginjal dan saluran kemih, melancarkan buang air kecil.
3.	Dua dewi samurat kapsul	Zingiberis rhizoma 150mg, Zingiberis aromatica rhizoma 150mg, Languatis rhizoma 100mg, Myristicae semen 60mg, Retrofracti fructus 40mg.	Untuk membantu mengurangi nyeri-nyeri pada persendian, pegal-pegal serta linu pada sekujur tubuh, mengurangi kelebihan asam urat.

c. Kosmetik

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa

mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Menkes, 2010).

Tabel 3. 12 Contoh Kosmetik di Apotek Samanhudi

No.	Nama Kosmetik	Kegunaan
1.	Verle acne gel	Untuk mengurangi jerawat
2.	Vitaquen	Untuk menghilangkan bekas jerawat
3.	Krim whitening	Untuk mengurangi flek dan bekas luka

d. Alat kesehatan

Alat Kesehatan adalah instrumen, apparatus, mesin, dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh (Menkes RI, 2014). Alat kesehatan yang ada di apotek Samanhudi :

Tabel 3. 13 Contoh Alat Kesehatan di Apotek Samanhudi

No.	Nama Alat Kesehatan	Fungsi
1.	Thermometer digital	Digunakan untuk mengukur suhu tubuh
2.	Bedpan	Digunakan untuk menampung feses pada pasien
3.	Urinal plastik	Untuk wadah buang air kecil

e. Bahan medis habis pakai

Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (single use) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan (Menkes RI, 2014).

Tabel 3. 14 Contoh Bahan Medis Habis Pakai di Apotek Samanhuri

No.	Nama Bahan Medis Habis Pakai	Fungsi
1.	Masker	Untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dari penyebaran virus dan mencegah penularan virus.
2.	Handsocon	Mencegah terjadinya infeksi silang dan penularan kuman, digunakan untuk keperluan bedah dan operasi.
3.	Plester	Digunakan untuk menutup luka agar mencegah infeksi pada luka
4.	Kasa	Penutup luka agar tidak terkontaminasi oleh kotoran, pengganti kapas ketika operasi.

